

ANALISIS TEKS ULASAN FILM DARI MEDIA ELEKTRONIK *GOOGLE* DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR UNTUK SISWA SMP/MTS KELAS VIII

Karlinah¹⁾, Jaja²⁾

¹⁾Mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati, ²⁾Dosen Universitas Swadaya Gunung Jati
eka23190@gmail.com, jaja@unswagati.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk: (1) mengetahui struktur dan kebahasaan teks ulasan film; (2) mengetahui rancangan bahan ajar teks ulasan film; (3) mengetahui implementasi bahan ajar teks ulasan film. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yang bertujuan mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 3 teks ulasan film yang diperoleh dari media elektronik *google*. Teknik dalam mengumpulkan data, yaitu dokumentasi, simak, dan teknik catat. Hasil penelitian berupa rancangan bahan ajar *handout* teks ulasan film. Bahan ajar tersebut dapat digunakan untuk mempelajari struktur teks ulasan, kaidah kebahasaan teks ulasan, dan sajian tanggapan sebuah karya. Bahan ajar yang telah dirancang oleh peneliti akan melalui proses validitas terlebih dahulu sebelum diimplementasikan. Validitas dilakukan 3 tahap. Pertama, validasi yang dilakukan oleh dosen ahli bahasa Indonesia dari Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. Kedua, validasi oleh guru bahasa Indonesia dari SMPN 1 Kertasemaya. Ketiga, implementasi kepada 10 peserta didik SMPN 1 Kertasemaya. Data yang diperoleh dari hasil angket validasi, yaitu berikut ini. (1) Hasil validasi oleh dosen bahasa Indonesia memperoleh presentase 95%. (2) Hasil validasi oleh guru bahasa Indonesia memperoleh presentase 100%. (3) Nilai hasil implementasi peserta didik memperoleh presentase 95,97%. Berdasarkan hasil angket validasi tersebut kemudian dijumlahkan dan mendapatkan hasil akhir 95,50%. Persentase yang diperoleh menunjukkan kriteria kelayakan bahan ajar *handout* teks ulasan film sangat valid atau dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran teks ulasan film.

Kata kunci: *alih kode, sosiolinguistik, tuturan*

A. PENDAHULUAN

Teks ulasan merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam penerapan Kurikulum 2013. Teks ulasan sebelumnya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikenal dengan nama resensi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 1522) mendefinisikan teks ulasan sebagai ‘kupasannya’, ‘tafsiran’, atau

‘komentar’. Jadi, teks ulasan ialah teks yang dihasilkan melalui kegiatan mengupas, menafsirkan, atau mengapresiasi suatu karya tertentu, misalnya buku, puisi, penayangan film, pementasan drama, lukisan, dan karya-karya lainnya. Dalam hal ini, Kosasih (2014: 204) menegaskan bahwa:

Teks ulasan (film) merupakan hasil interpretasi terhadap suatu tayangan atau pementasan film tertentu. Dengan ulasan tersebut, pembaca atau penyimaknya menjadi terbantu dalam memahami suatu tayangan. Dengan sinopsis, seseorang menjadi tahu isi ceritanya secara garis besar. Dengan membaca analisisnya, khalayak menjadi tahu struktur tayangan itu, sekaligus keunggulan dan kelemahannya.

Pembelajaran Kurikulum 2013 berbasis teks. Setiap teks yang dipelajari memiliki manfaat bagi peserta didik. Permendikbud No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi menyatakan bahwa:

Dengan mempelajari teks ulasan peserta didik diharapkan memiliki perilaku jujur, percaya diri, tanggung jawab, kreatif, peduli, santun dalam merespons berbagai hal secara pribadi. Mengenal konteks budaya dan konteks sosial, satuan kebahasaan, serta unsur paralinguistik dalam menyajikan teks. Mengenal bentuk dan ciri teks dalam genre cerita, faktual, dan tanggapan. Memahami teks dalam genre cerita, faktual, dan tanggapan. Mengklasifikasi teks dalam genre cerita, faktual, dan tanggapan. Menemukan makna teks dalam genre cerita, faktual, dan tanggapan. Menyajikan teks dalam genre cerita, faktual, dan tanggapan secara lisan dan tulis.

Selain manfaat yang diperoleh oleh peserta didik dari mempelajari teks ulasan, pembaca atau penyimak juga akan terbantu untuk mengetahui secara garis besar isi karya yang diulas dari membaca teks ulasan

tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Kosasih (2014: 204) yang menyatakan bahwa dengan ulasan, pembaca menjadi terbantu dalam memahami suatu karya.

Kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai oleh peserta didik tertuang dalam Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 jenjang SMP/MTS. Terdapat empat kompetensi inti (KI) yang harus dicapai, tetapi hanya dua diajarkan dalam proses pembelajaran, yaitu KI 3 dan KI 4. Dua di antaranya secara tidak langsung dapat dimunculkan oleh tenaga pendidik disela-sela proses pembelajaran atau diluar proses pembelajaran. Kompetensi dasar (KD) 3 berisikan kompetensi memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata, sedangkan KI 4 berisikan kompetensi mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori. Adapun teks yang dipelajari pada jenjang SMP kelas VIII terdiri atas sembilan teks, yaitu teks berita, iklan, eksposisi, puisi, eksplanasi, ulasan, persuasi, drama, dan tanggapan. KI3. Materi kompetensi KI 3 tersebut disajikan dalam buku teks siswa dengan kegiatan menentukan pernyataan yang berkenaan dengan teks ulasan yang sudah dibaca oleh peserta didik. Sementara

itu materi KI 4 disajikan dalam bentuk kegiatan mencoba, mengolah, dan menyajikan data dengan menemukan struktur, menemukan kelebihan dan kekurangan teks ulasan. Dari semua kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai, peneliti hanya mengkaji KD 3.12 menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan; dan KD 4.12 menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, dan kebahasaan, atau aspek lisan.

Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu 1) Bagaimanakah struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan film dari media elektronik *google* untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTS kelas VIII? 2) Bagaimanakah rancangan bahan ajar *handout* struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan film dari media elektronik untuk Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTS kelas VIII? dan 3) Bagaimanakah hasil implementasi rancangan bahan ajar *handout* struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan film dari media elektronik *google* untuk Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTS kelas VIII?

B. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Data diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi, angket, dan tes. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif analitik dengan mengacu pada tahapan yang

dikemukakan Sugiono (2014:21), yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Deskripsi

Pada tahap ini data-data berupa dokumen teks ulasan yang diperoleh dari media elektronik *google* kemudian dianalisis untuk mengetahui struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan kemudian dideskripsikan.

2. Tahap Reduksi

Dasil analisis di atas kemudian dipilih dan dipilah lalu dideskripsikan untuk dijadikan bahan ajar. Selanjutnya, peneliti memvalidasi bahan ajar melalui angket yang diberikan kepada validator. Hasil angket yang telah peneliti peroleh dari dosen ahli dan guru bahasa Indonesia yang berupa skor nilai validasi bahan ajar *handout*. Kemudian data tersebut diuraikan secara naratif.

3. Tahap Seleksi

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan bahan ajar *handout* kepada peserta didik dan memberikan tugas berupa tes yang harus dijawab. Dari hasil tes tersebut kemudian dideskripsikan secara naratif. Pada tahap ketiga peneliti melakukan pencatatan hasil angket yang telah diperoleh dari validator dan peserta didik. Dari perhitungan hasil angket tersebut peneliti dapat mengetahui kebutuhan pembelajaran dan pada akhirnya memperoleh bahan ajar *handout* yang layak.

4. Tahap Simpulan

Tahap terakhir dalam penelitian ini ialah menarik simpulan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari dokumentasi, angket validasi, dan tes dideskripsikan kemudian dianalisis sehingga diperoleh

kesimpulan mengenai kelayakan *handout* sebagai bahan ajar.

Kriteria Validasi *Handout*

No	Kriteria Validitas (Pencapaian skor)	Tingkat Validitas
1.	85,01 % - 100 %	Sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi.
2.	70,01% - 85,00%	Cukup valid atau dapat digunakan tetapi, perlu revisi kecil.
3.	50,01 % - 70,00%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar.
4.	01,00 % - 50,00%	Tidak valid atau tidak boleh dipergunakan.

(Akbar, 2013:41)

Berikut rumus perhitungan untuk menentukan nilai (%) sesuai dengan kriteria keefektifan *handout*.

$$\text{Validasi} = \frac{\text{Tse}}{\text{TSh}} \times 100\%$$

$$100\% = \dots \%$$

Keterangan:

Tse = Total skor empirik (hasil angket diperoleh dari angket validasi dosen dan guru ahli terhadap *handout*).

Tsh = Total Skor maksimal (nilai maksimal dari keseluruhan angket).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Struktur dan Kebahasaan Teks

Ulasan

Suktur teks ulasan film terdiri dari lima, yaitu sebagai berikut. 1) Identitas karya, mencakup judul, bintang atau pemain film, sutradara, produser, senario, produksi, durasi. 2) Orientasi, terdapat pada paragraf pertama, berisi penjelasan

keberadaan suatu karya yang akan diulas. 3) Sinopsis, berupa ringkasan yang menggambarkan pemahaman penulis terhadap isi film. 4) Analisis, berupa paparan tentang keberadaan unsur-unsur cerita, seperti tema, penokohan, dan alur. 5) Evaluasi, berisikan pemaparan kelebihan dan kekurangan suatu karya. Teks ulasan yang dianalisis berjudul *Soekarno, Negeri 5 Menara*, dan *Hafalan Shalat Delisa*. Ketiga teks tersebut memiliki struktur teks ulasan yang lengkap.

Adapun fitur kebahasaan teks ulasan yang dominan ada empat, yaitu 1) banyak menggunakan konjungsi penerang, contohnya *bahwa*, yakni 2) banyak menggunakan konjungsi temporal, misal *sejak, semenjak, kemudian, akhirnya*; 3) banyak menggunakan konjungsi penyebab, misal *karena, sebab*; 4) menggunakan pernyataan-pernyataan berupa opini, saran, atau rekomendasi pada bagian akhir teks. Contoh: *jangan, harus, hendaknya, menurut saya*. Pada teks yang berjudul *Soekarno* terdapat semua fitur di atas; pada teks yang berjudul *Negeri 5 Menara* hanya terdapat konjungsi (temporal dan penyebab); sedangkan pada teks yang berjudul *Hafalan Shalat Delisa* hanya terdapat konjungsi pernyataan rekomendasi.

2. Desain Produk Awal *Handout*

Hasil analisis di atas dijadikan bahan dasar untuk menyusun bahan ajar. Desain awal bahan ajar tersebut selanjutnya divalidasi dosen ahli dan guru bahasa Indonesia dari aspek materi atau isi, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, dan grafika. Desainnya yaitu sampul depan

dan belakang. Identitas bagian inti pada kegiatan belajar 1 terdapat contoh teks ulasan film *Soekarno* disertai dengan materi struktur teks ulasan film; Kegiatan belajar 2 memuat contoh teks ulasan film *Negeri 5 Menara* disertai materi kebahasaan teks ulasan film; dan tugas. Adapun kompetensi yang diajarkannya yaitu KD 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca dan KD 4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah).

Dari angket diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut.

No	Aspek Penilaian	Hasil Validasi		Rata-rata
		Validator 1	Validator 2	
	Materi/isi			
1.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD.	4	4	4
2.	Keefektifan contoh-contoh teks ulasan film.	4	4	4
	Penyajian Materi			
3.	Kejelasan tujuan pembelajaran.	4	4	4
4.	Keefektifan penyajian materi.	4	4	4
	Bahasa dan Keterbacaan			
5.	Kesesuaian penjelasan <i>handout</i> dengan tingkat keterbacaan peserta didik.	4	4	4
6.	Kesesuaian penggunaan	4	4	4

	bahasa.			
7.	Keefektifan penggunaan bahasa.	3	4	3,5
8.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia.	3	4	3,5
	Grafika			
9.	Ketepatan pemakaian ukuran dan jenis huruf (<i>font</i>).	4	4	4
10.	Dan desain tampilan <i>handout</i> .	4	4	4
	Jumlah	38	40	97,5

Berdasarkan hasil validasi, bahan ajar dinyatakan valid atau layak untuk digunakan siswa. Hal ini terbukti dari hasil pengolahan data angket dengan menggunakan kriteria di atas, diperoleh persentase 95% (validator dosen), 100% (validator guru), dan 95,97% (penilaian siswa) atau rerata 95,50%.

Hasil validasi juga menjadi masukan untuk perbaikan *handout* karena validator tidak hanya memberikan penilaian terhadap bahan ajar, tetapi juga memberikan saran atau perbaikan terhadap bahan ajar tersebut.

3. Implementasi *Handout* Teks Ulasan Film pada Peserta Didik SMP Kelas VIII

Implementasi bahan ajar dilakukan untuk menjawab rumusan masalah ketiga. Dari hasil implementasi diperoleh data sebagai berikut.

Data Hasil Analisis Tugas Peserta Didik

No.	Subjek	T1	T2	Nilai Akhir
1.	Peserta Didik 1	100	100	200
2.	Peserta Didik 2	100	100	200
3.	Peserta Didik 3	90	100	190
4.	Peserta Didik 4	100	100	200
5.	Peserta Didik 5	90	100	190
6.	Peserta Didik 6	100	100	200
7.	Peserta Didik 7	100	100	200
8.	Peserta Didik 8	100	100	200
9.	Peserta Didik 9	100	100	200
10	Peserta Didik 10	100	100	200

Berdasarkan perhitungan skor dengan menggunakan kriteria validasi di atas nilai rata-rata 89%. Dengan demikian, bahan ajar *handout* dinyatakan layak dan dipahami peserta didik.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Dari analisis struktur terhadap teks ulasan film yang berjudul *Soekarno, Negeri 5 Menara*, dan *Hafalan Shalat Delisa* diperoleh struktur pembangun teks ulasan: (a) identitas karya, (b) orientasi, (c) sinopsis, (d) analisis, (e) evaluasi. Dari aspek kaidah kebahasaannya didapatkan dua kategori fitur penggunaan kaidah kebahasaan yang dominan

digunakan, yaitu (a) konjungsi (penerang, temporal, dan penyebab) dan (d) kalimat yang menyatakan opini, saran, dan/atau rekomendasi.

2. Rancangan bahan ajar *handout* teks ulasan film untuk siswa SMP/MTS kelas VIII layak digunakan guru dan siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil validasi dosen ahli sebesar 95% dan dari guru bahasa Indonesia 100%.
3. Hasil implementasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Kertasesmaya Indramayu menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dapat dipahami peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan rerata nilai 89%.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Akbar, Sa'dun. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zaenal dan Tasai. (2005). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademik Pressindo.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Daryanto. (2014). *Menyusun Modul*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Putaka setia.
- Iskandarwassid, & Sunendar. (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Kosasih. 2014. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniasih, I. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Pembelajaran*. Surabaya: Kata Pena.
- Mahsun.(2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Mulyadi.(2017). *Bahasa Indonesia untuk SMP-MTS Kelas VIII*. Bandung: Yarma Widya.
- Nurdin, S., & Adrianto.(2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Priyatni, T. E. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N., & Ibrahim.(2012). *Penilaian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukmadinata, N,S., & Syaodih. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandng: PT Revika Aditama.
- Widjono.(2005). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Yaumi, M. (2013).*Prinsip-prinsip Desain Pembelajarn*. Jakarta: Kencana.
- <https://www.tulismenulis.com/resensi-film-soekarno/> diakses pada tanggal 08 November 2017.
- <http://www.bimbelbahasaindonesia.com/2016/09/contoh-teks-ulasan-tentang-film-negeri.html> diakses pada tanggal 08 November 2017.
- <http://elipujilestari123.blogspot.co.id/2017/12/teks-ulasan-film-hafalan-sholat-delisa.html> diakses pada tanggal 08 November 2017.